

Media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “Mesi” untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar

Rina Rochiana¹, Irfai Fathurohman², Wawan Shokib Rondli³

^{1,2,3} Universitas Muria Kudus, Indonesia

rina_rochiana@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the design, feasibility, and effectiveness of learning media in the form of interactive media based on local wisdom of Jepara Regency to cultivate poetry writing skills in Indonesian language learning in class V Elementary School in Jepara Regency. The research method using research and development was adopted from Borg and Gall with three simplified stages, namely introduction, development, and effectiveness testing. Data collection techniques through observation, questionnaires and documentation. The effectiveness of teaching media was obtained from the pretest and posttest scores in the control class and the experimental class. Data analysis used descriptive analysis. This analysis was carried out during the validity test, the data was collected from the questionnaire assessment. The results showed that the interactive media based on the local wisdom of Jepara "Mesi" was declared feasible and could be used. This can be seen from the expert validation which states very well, as well as positive responses from teachers and students. The interactive media based on Jepara's local wisdom "Mesi" that has been developed is declared effective in improving students' poetry writing skills. This is evidenced by the test results of students' poetry writing skills in the experimental group which were better than the control class.

Keywords: Interactive Media, Poetry Writing Skills, Elementary School.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis desain, kelayakan, serta keefektifan media pembelajaran berupa media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara. Metode penelitian menggunakan *research and development* diadopsi dari Borg dan Gall dengan tiga tahapan yang disederhanakan yaitu pendahuluan, pengembangan, dan uji efektivitas. Teknik pengambilan data melalui observasi, angket dan dokumentasi. Keefektifan media ajar diperoleh dari skor pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan pada saat uji validitas, data dihimpun dari penilaian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif berbasis kearifan lokal Jepara “ Mesi” dinyatakan layak dan dapat digunakan. Hal ini terlihat dari validasi ahli yang menyatakan sangat baik, serta respon positif dari guru dan siswa. Media interaktif berbasis kearifan lokal Jepara “ Mesi” yang telah dikembangkan dinyatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes keterampilan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen yang lebih baik dari pada kelas kontrol.

Kata kunci: Media interaktif, Keterampilan Menulis Puisi, Sekolah Dasar.

1. Pendahuluan

Pendidikan disekolah dasar memiliki tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang akan di gunakan oleh siswa dalam proses kehidupan sehari-hari (Hayati et al., 2021). Salah satu pembelajaran yang penting diajarkan di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa dengan baik dan benar untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran (Padmawati et al., 2019).

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis puisi. Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan bersastra yang memerlukan proses berfikir kreatif (Rahmayantis & Nurlailiyah, 2021). Pembelajaran menulis puisi di SD sebagai penulis pemula selain bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar murid dalam mengapresiasi sastra, juga melatih keterampilan murid menggali nilai-nilai yang terkandung dalam puisi sehingga dapat mencintai puisi yang pada akhirnya diharapkan mereka dapat menciptakan puisi-puisi yang bermutu (Zainudin, 2014).

Terkait keterampilan menulis puisi di sekolah dasar, saat ini masih banyak siswa yang kurang memahami cara penulisan puisi. Hal ini dikarenakan pemberian materi yang kurang optimal. Pada umumnya, materi ini disajikan dengan memberi contoh puisi kepada siswa disertai informasi seperlunya, kemudian siswa ditugasi menulis puisi. Hasilnya sangat jauh dari harapan. Siswa kurang mampu mengembangkan ide tulisan menjadi puisi yang utuh dan berkualitas serta puisi yang dihasilkan hanya berupa urutan kata yang tidak kohesif dan koheren. Akibatnya, puisi tersebut tidak berhasil menyampaikan ide tulisan. Hal lain yang sering terjadi adalah ketidakmampuan siswa untuk memilih ide tulisan (Dewi, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 8 Suwawal Kecamatan Mlonggo Jepara pada tanggal 20 April 2022, hasil belajar siswa belum optimal. Hal tersebut dikarenakan bahwa pada empat keterampilan berbahasa, siswa mempunyai masalah pada kemampuan menulis terutama pada kemampuan menulis puisi. Siswa masih belum mampu untuk menuliskan puisi kata-katanya sendiri terutama dalam menggunakan diksi. Terdapat beberapa kendala siswa dalam menulis puisi, diantaranya yaitu siswa kesulitan menemukan ide, kesulitan menentukan kata-kata dalam menulis puisi, kesulitan dalam memulai menulis, kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan kesulitan menulis puisi karena tidak terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, imajinasinya, serta kurang mampu menghubungkan antara dunia khayal dengan dunia nyata ke dalam puisi.

Dalam kaitannya dengan kemampuan menulis, keberhasilan siswa dalam menulis tidak lepas dari proses pembelajaran yang merupakan proses bertahap dan terstruktur melalui pengalaman belajar langsung siswa (Fardani, 2019). Media pembelajaran yang digunakan harus bervariasi dan menarik minat siswa. Karakteristik siswa diantaranya yaitu, etnik, kultural, status sosial, serta minat (Dewi, 2020). Untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi siswa, perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini adalah penggunaan kearifan lokal yang diintegrasikan dalam sebuah media interaktif.

Berdasarkan fenomena yang telah di jelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk memberikan solusi untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi siswa, yaitu melalui pengembangan media pembelajaran berupa media interaktif berbasis kearifan lokal. Media ini diharapkan dapat menarik siswa untuk aktif dan terlibat secara emosional, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih baik dan dapat menerima pelajaran dengan mudah.

Media interaktif merupakan suatu program pembelajaran yang mengkombinasikan teks, gambar, animasi, audio, hingga video secara terintegritas dengan bantuan komputer atau sejenisnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dimana akan terciptanya interaksi antara user dengan program (Yasa et al., 2021). Dalam hal ini peneliti menggunakan media powerpoint interaktif. Media pembelajaran powerpoint interaktif dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat menampilkan materi pembelajaran dan dilengkapi dengan latihan-latihan soal, kuis atau permainan (games) dengan bantuan microsoft powerpoint. Selain itu karakteristik dan gaya belajar siswa yang berbeda melalui pemanfaatan media pembelajaran powerpoint interaktif dapat menarik siswa dalam belajar. Media pembelajaran powerpoint interaktif yang akan dikembangkan tentunya juga disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan belajar (Wahyuni et al., 2021).

Untuk lebih mendekatkan siswa dengan konteks sekitar lingkungan siswa, maka media interaktif dimasukkan unsur kearifan lokal. Kearifan lokal pada dasarnya adalah nilai-nilai kebaikan dari budaya lokal dan sudah mendapat pengakuan oleh mayoritas masyarakat tentang kebaikannya. Kearifan lokal yang ada di sekitar sekolah dapat diintegrasikan dengan media yang digunakan dalam pembelajaran. Penggabungan media yang dipadukan dengan kearifan lokal akan menghasilkan media berbasis kearifan lokal yang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan belajar bermakna (Ridho et al., 2021, p. 2). Mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam perangkat pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam penelitian pengembangan ini, kearifan lokal Kabupaten Jepara dimasukkan sebagai unsur yang digunakan dalam penyampaian materi menulis puisi pada media interaktif.

Hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan Media Power Point Interaktif terbukti dapat menumbuhkan keterampilan berbicara, hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi, 2020) yang menunjukkan bahwa media Power Point Interaktif dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca puisi. Terkait dengan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fardani (2019) meneliti kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas bertema bencana Sulawesi Tengah. Secara umum dapat dijelaskan bahwa 82,76% siswa kelas V belum mampu menulis puisi bebas bertema bencana Sulawesi Tengah. Fenomena tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengembangkan media ajar menulis puisi yang dekat dengan keseharian siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diharapkan guru dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan minat siswa adalah dengan menggunakan media interaktif. Dalam hal ini, media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” dikembangkan untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar.

Media interaktif merupakan suatu program pembelajaran yang mengkombinasikan teks, gambar, animasi, audio, hingga video secara terintegrasi dengan bantuan komputer atau sejenisnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dimana akan terciptanya interaksi antara user dengan program. Multimedia kombinasi dari teks, gambar, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui peranti komputer, elektronik, atau alat hasil rekayasa digital lainnya. Media ini dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga dapat memilih sesuatu yang dikehendaki. Oleh karena itu, media interaktif merupakan media yang kompleks dan efektif serta memiliki kontrol berupa tombol-tombol navigasi yang dapat memungkinkan interaksi antara aplikasi dan pengguna (Yasa et al., 2021). Multimedia merupakan salah satu alternatif yang dapat dipakai sebagai media pembelajaran pada tingkat sekolah dasar (Nurchahyo & Rondli, 2015).

Kearifan lokal pada dasarnya adalah nilai-nilai kebaikan dari budaya lokal dan sudah mendapat pengakuan oleh mayoritas masyarakat tentang kebaikannya. Kearifan lokal atau keunggulan lokal adalah segala sesuatu yang menjadi ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi, komunikasi, ekolago, dan sebagainya (Wafiqni & Nurani, 2018: 257).

Menulis puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dirangkai kata-kata yang dirangkai dengan indah dan akhirnya berbentuk puisi (Nurjani, 2019). Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan merangkai gagasan dengan kata-kata indah berdasarkan beberapa indikator kemampuan yaitu (1) menentukan gagasan pokok puisi, (2) menentukan pilihan kata, (3) merangkai kata menjadi puisi yang utuh (Fardani, 2019).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan seperti dijelaskan Sugiyono (2016:298), di mana terdapat 10 langkah, yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk dan (10) Produksi masal. Berdasarkan sepuluh tahapan yang

tersebut di atas, dalam hal ini peneliti menerapkan tujuh tahap yaitu tahap pertama sampai dengan tahap ketujuh dalam pengembangan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” untuk siswa kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara.

Sumber data dalam penelitian pengembangan ini meliputi: ahli materi, ahli media, guru serta siswa. Kriteria yang dimiliki oleh subjek sumber data sebagai berikut:

- a. Validator/Ahli materi dan media dalam pembelajaran dengan pendidikan S3.
- b. Siswa dan Guru kelas V dari tujuh SD di Kabupaten Jepara

Guru yang menjadi subyek penelitian adalah guru yang memiliki kemampuan dalam pengoperasian perangkat komputer, sehingga mampu menggunakan media interaktif. Ujicoba dilakukan dua tahap, yaitu ujicoba skala kecil dan ujicoba lapangan. Ujicoba skala kecil dilakukan pada tiga SD yaitu SD Negeri 8 Suwawal (25 siswa), SD Negeri 9 Jambu (23 siswa), SD Negeri 11 Jambu (22 siswa). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Data	Sumber Data	Instrumen Penelitian
1	Kebutuhan Media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara untuk kelas V SD	Guru dan siswa kelas V SD	a. Pedoman wawancara
2	Penilaian rancangan Media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara	Dosen Ahli	a. Kuesioner uji validasi materi b. Kuesioner uji validasi media
3	Keefektifan Media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi	Guru dan siswa	a. Lembar observasi keterampilan menulis puisi b. Tes kompetensi menulis puisi c. Kuesioner respon guru d. Kuesioner respon siswa
4	Minat belajar siswa	Kuesioner	e. Kuesioner minat belajar siswa

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif, dan uji t. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran hasil validasi ahli dan mendeskripsikan respon guru dan siswa mengenai media ajar. Keefektifan pembelajaran dilihat dari peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yang diuji menggunakan rumus Uji T. Uji-T digunakan untuk menghitung apakah peningkatan hasil belajar siswa signifikan atau tidak.

3. Hasil dan Diskusi

Analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar pengembangan produk media ajar. Tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal ini meliputi analisis bahan ajar dan analisis pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi Menulis Puisi di SDN 6 Suwawal. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa media ajar yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD di Kabupaten Jepara masih menggunakan buku teks dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, belum ada materi yang berkaitan dengan kearifan lokal budaya lingkungan disekitar siswa, yaitu kearifan lokal Kabupaten Jepara

Tabel 2. Hasil Observasi Kebutuhan Media Ajar Menulis Puisi

No.	Aspek	Hasil Wawancara guru	Hasil Wawancara siswa
1	Kebutuhan materi ajar	Perlu adanya media ajar sebagai pendukung buku ajar, terutama untuk mengasah keterampilan menulis puisi siswa	Materi puisi dalam buku ajar belum mengkaitkan kondisi yang ada di daerah tempat tinggal siswa
2	Kebutuhan isi bahan ajar	Perlu media ajar menulis puisi yang berisi kondisi lingkungan lokal di daerah Kabupaten Jepara	Siswa membutuhkan sesuatu yang menarik dalam media pembelajaran menulis puisi
3	Kebutuhan grafis bahan ajar	Perlu media interaktif yang mudah untuk dipahami dengan tampilan menarik	Minat siswa masih rendah untuk membaca buku, sehingga dapat digunakan alternatif media interaktif dalam menulis puisi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan media pembelajaran menulis puisi pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah media pembelajaran khusus untuk menumbuhkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar. Media tersebut yaitu media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” . Melalui pemanfaatan media interaktif berbasis kearifan lokal dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan wawasan baru dalam aktivitas pembelajaran menulis puisi. Contoh tampilan media tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Media Interaktif “ Mesi”

Hasil pengembangan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara pada siswa kelas V sekolah dasar dianalisis melalui tiga aspek, yaitu validasi ahli, respon siswa dan guru, serta efektifitas media ajar. Hasil data validasi yang diperoleh dari empat validator dalam bentuk data kuantitatif menggunakan skor skala likert disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli

No	Ahli	Persentase	Kategori	Kesimpulan
1	Materi	89,1%	Sangat Baik	Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
2	Media	89,4%	Sangat Baik	Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi

Hasil dari data validasi pada Tabel 3, menunjukkan bahwa penilaian oleh validator mengenai penilaian media ajar secara keseluruhan layak untuk digunakan dengan sedikit revisi. Hasil validasi media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan baik berdasarkan validasi ahli. Hasil ini selaras dengan penelitian (Anggraeni, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil validasi ahli materi menunjukkan rata-rata persentase 89,1% dengan kriteria Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi, ahli media mendapatkan rata-rata persentase 89,4% dengan kriteria Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi.

Berdasarkan hasil angket respon siswa dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon positif terhadap media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” yang telah digunakan. Hal ini karena dalam media ajar berbasis kearifan lokal siswa dapat mempelajari materi yang terintegrasi

dengan kondisi lingkungan sekitar siswa. Keadaan sosial budaya di lingkungan tempat tinggal dan sekolah siswa dapat mendukung dalam penyampaian materi. Siswa SD akan lebih mudah memahami pelajaran apabila penjelasan materi sudah dikenal dan dekat dengan diri siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Ninawati & Wahyuni (2020) bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dapat menumbuhkan nilai-nilai kebaikan di dalam diri siswa serta mampu meningkatkan kemampuan literasi menulis siswa sekolah dasar. Hasil respon siswa dan guru terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Respon Siswa dan Guru Terhadap Media Pembelajaran

Subjek	Persentase Respon	Keterangan
Siswa	80,6%	Sangat Baik
Guru	84,5%	Sangat Baik

Efektivitas media ajar dilihat dari dua aspek, yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” dan respons siswa terhadap penerapan media tersebut dalam proses pembelajaran. Tabel 4 menunjukkan siswa dan guru memberikan respon positif (baik) terhadap pembelajaran menggunakan buku teks tematik berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara.

Hasil uji keefektifan buku teks dapat disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan hasil uji efektifitas pembelajaran di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” dapat dikatakan efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil uji beda dengan uji t sampel bebas (independent sample t-test) hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol secara signifikan ($p < 0,05$). Hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 87,6, sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata 73,8. Sedangkan nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 88,2, sedangkan kelas kontrol diperoleh rata-rata 71,3.

Tabel 5. Hasil Uji Efektivitas Media Pembelajaran

	Kelompok		Uji t	Keterangan
	Eksperimen	Kontrol		
Tes Keterampilan menulis puisi	Mean = 85,70	Mean = 71,47	$p = 0,000$ ($p < 0,05$)	Keterampilan menulis puisi siswa kelompok eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol

Hasil pengujian efektifitas pembelajaran diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” lebih baik dibanding kelas kontrol. Penggunaan media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” yang tersusun dengan sistematis dapat memudahkan siswa mempelajari materi sehingga siswa lebih mudah memahami materi tersebut. Hasil penelitian ini didukung penelitian (Dias, 2021) bahwa bahwa media Power Point Interaktif dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca puisi. Penelitian (Afifah et al., 2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Keterampilan menulis puisi sejak usia SD perlu ditingkatkan, karena puisi dapat mendorong siswa aktif belajar dan membiasakan berpikir serta memberikan kesempatan siswa menuangkan realitas hidupnya yang dikreasikan dengan daya imajinasinya sendiri. Darmanah (2020) menjelaskan puisi merupakan karya seni yang padat, disingkat, dan diberi satu kesatuan pilihan kata dan kelas (imajinatif). Kata-kata yang akan digunakan dipilih secara ketat sehingga memiliki kekuatan makna. Melalui media interaktif, siswa dapat mengoperasikan sendiri sesuai keinginannya dalam mempelajari materi puisi, sehingga diharapkan keterampilannya dalam menulis puisi menjadi lebih berkembang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” dinyatakan layak dan dapat digunakan. Hal ini terlihat dari validasi ahli yang menyatakan sangat baik, serta respon positif dari guru dan siswa. Media interaktif berbasis kearifan lokal Kabupaten Jepara “ Mesi” yang telah dikembangkan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang lebih baik dari pada kelas kontrol.

Untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media interaktif berbasis kearifan lokal perlu memperhatikan penggunaan bahasa yang mudah dipahami sesuai dengan usia anak. Materi yang diajarkan hendaknya lebih dekat dengan keseharian anak.

5. Referensi

- Afifah, N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33– 42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Anggraeni, A. (2021). View of Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI. *Pancar*, 5(2), 145– 153. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/123/139>
- Darmanah, D. (2020). Increasing Students’ Writing Skill on Poetry through Quantum Learning Strategy: A Classroom Action Research. *Journal of English Language Teaching and Cultural Studies*, 3(2), 89– 96. <https://doi.org/10.48181/jelts.v3i2.9941>
- Dewi, R. K. (2020). Analisis Karakteristik Siswa Untuk Mencapai Pembelajaran yang Bermakna. *Journal Education Research and Development*, 5(2), 255– 262.
- Dias, A. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Media Power Point Interaktif pada Siswa SD Kelas II SDN 1 Teras Kec. Teras Kab. Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 1– 6. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53777>
- Fardani, R. (2019). Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Bertema Bencana Sulawesi Tengah (Sulteng) Pada Siswa Kelas V SDN Buluri Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 60–68.
- Hayati, F., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.
- Ninawati, M., & Wahyuni, N. (2020). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1), 51– 59. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12056>
- Nurchahyo, A. D., & Rondli, W. S. (2015). Literacy Development of Young Learners Through The Use Of Multimedia At Elementary School. *Universitas Muria Kudus*.
- Nurjani. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 09 Simpang Tanjung Nan IV Dengan Pendekatan Lingkungan. *Menara Ilmu*, XIII(2), 102– 114. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1189>
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190– 200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 47– 76.
- Ridho, S., Wardani, S., & Saptono, S. (2021). Development of Local Wisdom Digital Books to Improve Critical Thinking Skills through Problem Based Learning. *Journal of Innovative Science Education*, 9(3), 1– 7. <https://doi.org/10.15294/jise.v9i1.37041>
- Wahyuni, R., Febriandari, E. I., & Setiawan, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Information And Communication Technologies Pada Pembelajaran Tematik. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 75– 82.

<https://jurnal.stkipgtritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/93/149>

Yasa, I. K. D. C. A., Agung, A. A. G., & Simamora, A. H. (2021). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(1), 104– 112.

Zainudin. (2014). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bagi Siswa Kelas IV SDN1 Dongko Dengan Metode Praktek. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(9), 16– 31.

S